



KHUTBAH IDUL ADHA

# Tiga Pilar Pengorbanan: Ta'at, Ikhlas dan Sabar ala Ibrahim dan Isma'il

oleh:

**Sholahuddien Al-Ayyuby, S.Pd.**

(Da'i Al-Furqon, Pengajar Ponpes Weekend Al-Furqon. Alumni Sudan)

[www.alfurqonboyolali.org](http://www.alfurqonboyolali.org)



dan dapatkan materi-materi khutbah lainnya

## KHUTBAH IDUL ADHA

Kunjungi [www.alfurqonboyolali.org](http://www.alfurqonboyolali.org)

dan dapatkan materi-materi khutbah lainnya

Idul Adha adalah hari yang sangat istimewa dan penuh hikmah di dalamnya. Bukan hanya karena menyembelih hewan kurban, yang terkadang bagi sebagian orang hanya sekedar menjadi ritual tahunan saja.

Tetapi ada pesan-pesan yang sangat penting, hikmah yang istimewa. Bahkan saking sangat istimewa sampai diabadikan dalam Al Qur'an dan hadist. Karena di balik ibadah ini terdapat pelajaran luar biasa tentang keikhlasan, ketaatan, dan pengorbanan.

### ***Jamaah shalat Idul Adha yang dirahmati Allah,***

Di hari yang mulia ini, kita diingatkan pada sebuah kisah pengorbanan yang luar biasa dari seorang kekasih Allah, yaitu Nabi Ibrahim 'alaihissalam. Kisah yang abadi, yang Allah abadikan dalam surat Ash-Shaffat ayat 102:

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَا بُنَيَّ إِنِّي أَرَىٰ فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانْظُرْ مَاذَا تَرَىٰ

*"Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama, Ibrahim berkata: "Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!"*

Dalam ayat ini, kita melihat ujian yang amat berat. Allah *subhanahu wata'ala* memerintahkan Nabi Ibrahim untuk menyembelih anaknya sendiri, Nabi Ismail 'alaihissalam. Sebuah perintah yang di luar nalar manusia—bagaimana mungkin seorang ayah sanggup menyembelih anak yang begitu dicintainya?

Namun, lihatlah bagaimana respon Nabi Ibrahim. Beliau tidak membantah, tidak menawar, dan tidak ragu. Beliau taat sepenuhnya kepada perintah Allah. Dengan hati yang ikhlas, beliau siap menjalankan apa yang diperintahkan kepadanya, tanpa syarat, tanpa keberatan.

Inilah makna pengorbanan sejati—mengorbankan sesuatu yang sangat dicintai demi menaati perintah Allah *subhanahu wata'ala*. Nabi Ibrahim mengajarkan kepada kita bahwa cinta kepada Allah harus lebih besar daripada cinta kepada siapapun, bahkan kepada anaknya sendiri.

### ***Jamaah shalat Idul Adha yang dirahmati Allah,***

#### **Pelajaran kedua: Keikhlasan Nabi Ismail**

## KHUTBAH IDUL ADHA

Kunjungi [www.alfurqonboyolali.org](http://www.alfurqonboyolali.org)

dan dapatkan materi-materi khutbah lainnya

Setelah Nabi Ibrahim menyampaikan perintah Allah *subhanahu wata'ala* kepada putranya, Nabi Ismail *'alaihissalam*, reaksi beliau sungguh luar biasa. Tidak ada penolakan, tidak ada rasa takut, dan tidak ada keraguan sedikit pun.

Allah *subhanahu wata'ala* mengabadikan jawaban Nabi Ismail dalam Al-Qur'an, surat Ash-Shaffat ayat 102:

قَالَ يَا بَتِ أَفْعَلْ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ ﴿١٠٢﴾

"Wahai ayahku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu. Insya Allah, engkau akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar."

Inilah keikhlasan sejati. Nabi Ismail menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada perintah Allah Subhanahu wa Ta'ala, bahkan ketika yang diperintahkan adalah penyembelihan atas dirinya sendiri. Tidak ada rasa marah, tidak pula rasa takut—yang ada adalah ketegaran hati, ketaatan penuh, dan pasrah kepada kehendak Allah.

Di usia muda, Nabi Ismail telah menunjukkan bahwa keikhlasan bukan hanya ucapan, tapi sikap dan keyakinan. Beliau ridha terhadap takdir Allah Subhanahu wa Ta'ala, dan siap berkorban demi menjalankan perintah-Nya.

Dari Nabi Ismail, kita belajar bahwa ikhlas itu bukan hanya dalam hal yang ringan, tapi juga dalam menghadapi hal yang paling berat—bahkan saat nyawa menjadi taruhannya.

***Jamaah shalat Idul Adha rahimakumullah***

### **Palajaran Ketiga : Sabar akan berujung manis**

Ketika Nabi Ibrahim hendak menyembelih putranya ismail, setelah bersabar melewati pengorbanan juga keikhlasan, Allah *subhanahu wata'ala* tebus anaknya ismail *alaihissalam* itu dengan seekor domba sembelihan yang besar.

وَفَدَيْنَهُ بِذِيحٍ عَظِيمٍ ﴿١٠٧﴾

"Kami menebusnya dengan seekor (hewan) sembelihan yang besar." (QS. As Shaffat:107)

Allah ganti Ismail dengan sembelihan yang besar. Allah angkat derajat mereka. Allah abadikan nama mereka dalam Al-Qur'an dan dalam setiap ibadah kurban umat islam sampai hari ini.

## KHUTBAH IDUL ADHA

Kunjungi [www.alfurqonboyolali.org](http://www.alfurqonboyolali.org)

dan dapatkan materi-materi khutbah lainnya

Inilah buah manis dari ketaatan, keikhlasan, dan kesabaran: pertolongan Allah, kemuliaan abadi, dan pahala yang tidak terputus.

### ***Jamaah shalat Idul Adha rahimakumullah***

Hari ini, dunia menyaksikan semangat qurban. Namun, mari kita renungi: Apakah kita menyembelih hewan kurban disertai dengan hati yang pasrah? Ataukah hanya ritual tahunan tanpa makna ruhani?

Allah subhanahu wata'ala berfirman:

لَنْ يَنَالَ اللَّهَ لُحُومُهَا وَلَا دِمَاؤُهَا وَلَكِنْ يَنَالُهُ التَّقْوَىٰ مِنْكُمْ

“Daging (hewan kurban) dan darahnya itu sekali-kali tidak akan sampai kepada Allah, tetapi yang sampai kepada-Nya adalah ketakwaanmu...” (Surah Al-Hajj: 37)

Maka, jadikanlah Idul Adha ini momentum:

Untuk menjadi hamba yang taat seperti Ibrahim,

Untuk menjadi pribadi sabar seperti Ismail

Untuk menjadi mukmin ikhlas yang menyerahkan segalanya kepada Rabb-nya.

### ***Jamaah sholat idul adha yang dirahmati Allah,***

Demikian khutbah Idul Adha tentang tiga pelajaran dari nabi Ibrahim dan Ismail. Semoga Allah subhanahu wata'ala senantiasa menyibukkan kita dalam ketaatan, memberi kita ikhlas dalam beramal, serta sabar dalam segal hal. Amin

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ وَأَقُولُ  
قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

### **Khutbah Kedua**

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ  
يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. نَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَنَشْهَدُ  
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا وَرَسُولِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

## KHUTBAH IDUL ADHA

Kunjungi [www.alfurqonboyolali.org](http://www.alfurqonboyolali.org)

dan dapatkan materi-materi khutbah lainnya

أَمَّا بَعْدُ

عِبَادَ الرَّحْمَنِ فَإِنِّي أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ الْمَنَّانِ الْقَائِلِ فِي كِتَابِهِ الْقُرْآنِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ : إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ . فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ . إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ . صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ  
فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ .  
وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ .  
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ .

اللَّهُمَّ اقْسِمْ لَنَا مِنْ خَشْيَتِكَ مَا تَحُولُ بِهِ بَيْنَنَا وَبَيْنَ مَعَاصِيكَ وَمِنْ طَاعَتِكَ مَا تُبَلِّغُنَا بِهِ جَنَّتِكَ  
وَمِنْ الْيَقِينِ مَا تَهْوُونَ بِهِ عَلَيْنَا مَصَابِيبَ الدُّنْيَا

اللَّهُمَّ مَتِّعْنَا بِأَسْمَاعِنَا وَأَبْصَارِنَا وَقُوَّتِنَا مَا أَحْيَيْتَنَا وَاجْعَلْهُ الْوَارِثَ مِنَّا وَاجْعَلْ ثَأْرَنَا عَلَى مَنْ ظَلَمَنَا  
وَانصُرْنَا عَلَى مَنْ عَادَانَا وَلَا تَجْعَلْ مُصِيبَتَنَا فِي دِينِنَا وَلَا تَجْعَلِ الدُّنْيَا أَكْبَرَ هَمِّنَا وَلَا مَبْلَغَ عِلْمِنَا  
وَلَا تُسَلِّطْ عَلَيْنَا مَنْ لَا يَرْحَمُنَا .

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لَنَا دِينَنَا الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِنَا وَأَصْلِحْ لَنَا دُنْيَانَا الَّتِي فِيهَا مَعَاشُنَا وَأَصْلِحْ لَنَا آخِرَتَنَا  
الَّتِي فِيهَا مَعَادُنَا وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لَنَا فِي كُلِّ خَيْرٍ وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لَنَا مِنْ كُلِّ شَرٍّ .

اللَّهُمَّ أَسْعِدْ فِي هَذَا الْعِيدِ قُلُوبَنَا وَفَرِّجْ هُمُومَنَا وَأَصْلِحْ أَحْوَالَ الْمُسْلِمِينَ فِي كُلِّ مَكَانٍ

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ